



IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI MTS KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

TESIS

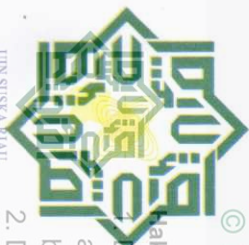
Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



ALI ISKANDAR
NIM. 21890111616

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Ali Iskandar
Nomor Induk Mahasiswa	21890111616
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Tim Penguji

Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Sitti Rahmah, M.Si
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd
Penguji III

Dr. Ellya Roza, M.Hum
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 02 Juli 2020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ali Iskandar
NIM : 21890111616
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 02 Juli 2020.

Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl : 18 Agustus 2020

Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl : 18 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**, yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Ali Iskandar
NIM	: 21890111616
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 02 Juli 2020.

Penguji I,

Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Tgl : 20 Juli 2020

Penguji II,

Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP. 19601123 199203 2 001

Tgl : 20 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh:

Nama : Ali Iskandar
NIM : 21890111616
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 4 Mei 2020
Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 4 Mei 2020
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ZAITUN, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ali Iskandar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Ali Iskandar
NIM	: 21890111616
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Komunikasi interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 4 Mei 2020
Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510199803 2 006



Dr. IDRIS, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ali Iskandar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Ali Iskandar
NIM	: 21890111616
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 4 Mei 2020
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ali Iskandar
 NIM : 21890111616
 Tempat/ Tanggal Lahir : Kubang, 06 September 1974
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Mts Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Juni 2020



[Signature]
 Ali Iskandar
 NIM. 21890111616

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat kejalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do'a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Zaitun, M.Ag , selaku dan Pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik..
5. Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Teman-teman Program Studi Manajemen pendidikan Islam Angkatan 2018 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Amin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam dimasa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Ali Iskandar
NIM. 21890111616

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK 3 BAHASA.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	12
C. Permasalahan	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah.....	13
3. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	16
1. Implementasi	16
2. Komunikasi Interpersonal	17
a. Pengertian Komunikasi	17
b. Pengertian Komunikasi Interpersonal	20
c. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	23
d. Unsur Komunikasi	25
e. Tujuan Komunikasi Interpoersonal.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Komunikasi dalam Islam.....	33
g. Jenis-Jenis Komunikasi.....	35
h. Efektifitas Komunikasi Interpersonal	37
i. Indikator Komunikasi.....	39
3. Motivasi Kerja	40
a. Pengertian Motivasi Kerja.....	40
b. Pentingnya Motivasi Kerja.....	44
c. Jenis-Jenis Motivasi Kerja	45
d. Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Kerja	47
e. Indikator Motivasi Kerja.....	48
4. Hubungan Komunikasi Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja...	56
B. Penelitian Relevan.....	58
C. Konsep Operasional	63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Waktu dan Tempat Penelitian	66
1. Waktu Penelitian	66
2. Tempat Penelitian.....	66
C. Informan Penelitian.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data.....	66
E. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	72
1. Profil MTs Islamiyah Desa Baru	72
2. Profil MTs Daarun Najah	77
B. Temuan Khusus	84
C. Pembahasan.....	118
1. Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah	118
2. Implementasi Motivasi Kerja	128
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Inerpersonal	153

BAB IV Penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan	166
B. Saran.....	167

DAFTAR PUSTAKA

TOEFL

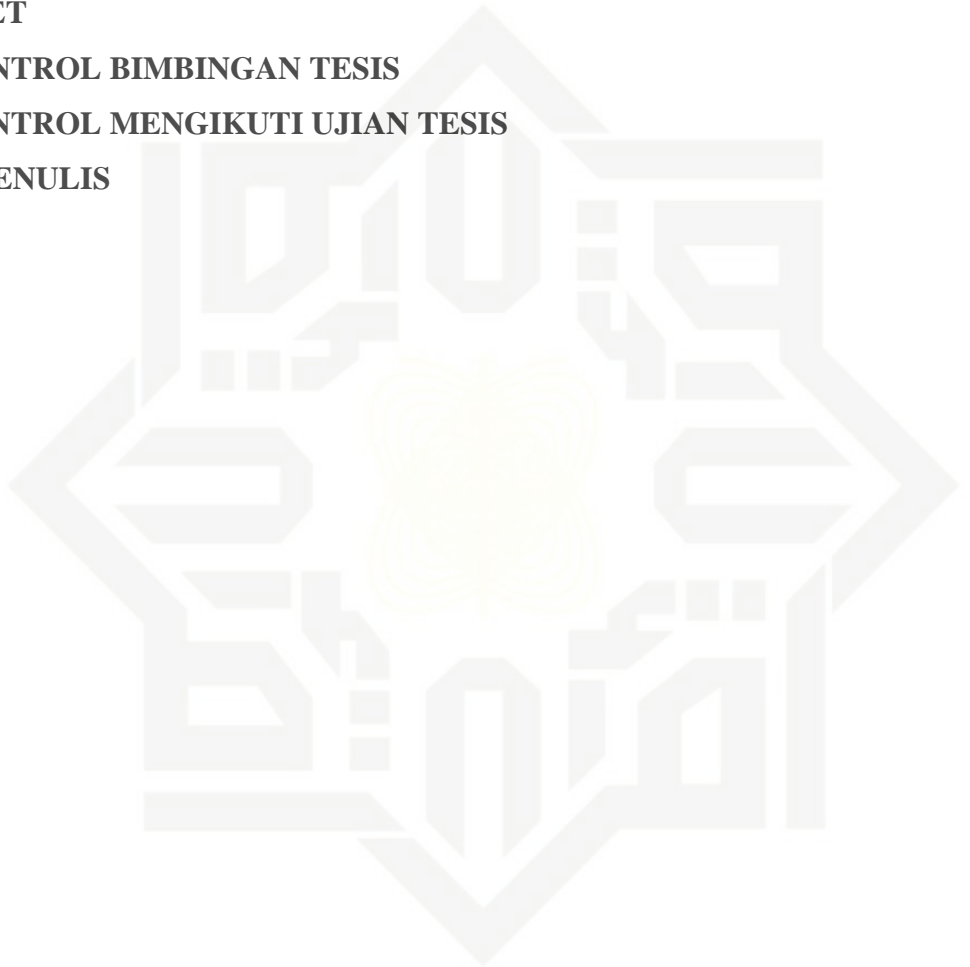
TOAFL

SURAT RISET

KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS

BIODATA PENULIS



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic TransliterationaI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = misalnya menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ali Iskandar (2020) : Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan bahwa masih rendahnya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi kerja salah satunya adalah penerapan komunikasi interpersonal kepala sekolah. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang (1) Untuk mengetahui komunikasi interpersonal kepala sekolah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, (2) Untuk mengetahui motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, (3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempegaruhi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang guru MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan empat langkah, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/ verifikasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan komunikaasi interpersonal kepala sekolah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah dilakukan seperti keterbukaan, empati, dukungan dan kesetaran, (2) Dalam peningkatan motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah dilakukan seperti tekun, semangat kerja, disiplin dan suka tantangan (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi interpersonal kepala sekolah adalah kemampuan, kapabilitas, model kepemimpinan dan lingkungan kerja.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal , Motivasi Kinerja Guru

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Ali Iskandar (2020): The Principals' Interpersonal Communication in Improving the Working Motivation of MTs (Islamic Junior High Schools) Teachers in Siak Hulu Sub-District, Kampar Regency

This study was carried out due to the teachers' low working motivation. There are many factors that affect working motivation, one of which is interpersonal communication of school principals. The purposes of this study are to describe (1) the interpersonal communication of MTs principals in Siak Hulu sub-district, Kampar regency, (2) the working motivation of MTs teachers in Siak Hulu sub-district, Kampar regency, (3) the factors that affect the interpersonal communication of MTs Principals in Siak Hulu sub-district, Kampar regency. This study employed a field research in terms of a qualitative approach. The informants in this study were 6 MTs teachers in Siak Hulu sub-District, Kampar regency. The research data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique utilized four steps, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions/ verification. With reference to the results of analysis, it showed that (1) MTs principals in Siak Hulu sub-district, Kampar regency have implemented inter personal communication in terms of openness, empathy, support and equality, (2) in improving working motivation of MTs Teachers in Siak Hulu Sub-District, Kampar regency, some efforts have been conducted such as seriousness, working spirit, discipline and challenge, (3) the factors that influence the principals' interpersonal communication are ability, capability, leadership model and working environment.

Keywords: Interpersonal Communication, Teachers' Working Motivation

ملخص

علي اسكندر (2020): تنفيذ الاتصال الشخصي لمدير المدرسة في ترقية دافعية عمل المعلمين في مدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار

خلفية هذا البحث هي ضعف دافعية عمل المعلمين في أداء واجباتهم. تؤثر العوامل في دافعية العمل، أحدها تنفيذ الاتصال الشخصي لمدير المدرسة. يهدف هذا البحث لحصول المعلومات عن: (1) معرفة الاتصال الشخصي لمدير المدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار، (2) معرفة دافعية عمل المعلمين في مدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار، (3) معرفة العوامل التي تؤثر الاتصال الشخصي لمدير المدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار. هذا البحث هو بحث ميداني بمدخل النوعي. عدد المخبرين في هذا البحث هو 6 معلمين بمدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار. لجمع البيانات، استخدم الباحث طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات بأربع خطوات، وهي: جمع البيانات وفرز البيانات وعرض البيانات وأخذ الاستنتاج. تدل نتيجة تحليل البيانات على ما يلي: (1) تم الاتصال الشخصي لمدير المدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار مثل الانفتاح والتقصص الوجداني والمساعدة والتعادل، (2) تمت ترقية دافعية عمل المعلمين في مدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار مثل المثابرة وحماسة العمل والانضباط وحب التحدي، (3) العوامل التي تؤثر في الاتصال الشخصي لمدير المدرسة المتوسطة الإسلامية في وحدة سيك هولو منطقة كامبار هي القدرة والكفاءة ونموذج القيادة وبيئة العمل.

الكلمات الأساسية: الاتصال الشخصي، دافعية عمل المعلمين



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia untuk menuju era globalisasi yang penuh tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Melalui pendidikan peserta didik disiapkan untuk menghadapi hidup yang kompleks, sehingga tercapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia.¹

Di tengah persaingan global ini, diakui atau tidak, lembaga pendidikan atau persekolahan Islam dituntut untuk mengemuka dengan kinerja kelembagaan yang efektif dan produktif. Kepala madrasah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di madrasah hendaknya

¹ UU Sisdikas No 2 Tahun 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya murid, kerjasama madrasah dengan orang tua, serta sosok *out come* madrasah yang prospektif.²

Madrasah adalah organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran melaksanakan proses pendidikan adalah melalui sekolah. Madrasah merupakan suatu wadah untuk menciptakan sosok manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang siswa yang terlibat di dalamnya, baik dari segi budaya, sosial maupun ekonomi. madrasah yang efektif Makawimbang meliputi: a) Kepala madrasah dan guru-guru memiliki komitmen dan perhatian tinggi terhadap perbaikan mutu pengajaran, b) Guru-guru memiliki harapan yang tinggi untuk mendukung pencapaian prestasi siswa c) Iklim madrasah yang tidak kaku, sejuk tanpa tekanan dan kondusif dalam seluruh proses pengajaran, d) Madrasah mempunyai pemahaman yang luas tentang fokus pengajaran dan mengusahakan keefektifan madrasah dengan mendayagunakan seluruh

²Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Teras, 2009), hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya madrasah untuk mencapai tujuan secara maksimal, e) Madrasah efektif dapat menjamin kemajuan siswa yang dimonitor secara periodik.³

Guru sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di madrasah. Selain itu, guru merupakan subsistem yang dominan dari beberapa subsistem pendidikan yang lainnya terutama dalam menghasilkan peserta didik yang bermutu. Hal ini dikarenakan guru langsung berhadapan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Gurulah yang mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik. Dengan begitu ia dapat menciptakan proses pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya. Ketepatan proses pembelajaran itulah nantinya yang akan membawa peserta didik berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan.⁴

Ketepatan proses pembelajaran itu hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki motivasi kerja yang baik. Guru yang memiliki motivasi dapat dilihat ketika guru mampu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar peserta didik, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, mengembangkan

³Makawimbang. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95

⁴Wahyu Fitrina Defi, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Padang Utara Kota Padang, (Padang: Univ. Negeri Padang, 2014)*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi keguruannya, memahami wawasan pendidikannya, dan menguasai bahan kajian akademiknya dengan baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mempunyai motivasi kerja, menurut Mulia menyatakan bahwa Motivasi kerja adalah keinginan (*desire*) dan kemauan (*willingness*) seseorang untuk mengambil keputusan, bertindak menggunakan seluruh kemampuan psikis sosial dan kekuatan fisiknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁵

Motivasi kerja guru merupakan kemauan guru untuk mengerjakan tugas-tugas dengan menggunakan seluruh kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi kerja penting dalam mengerjakan tugas karena motivasi kerja akan menimbulkan semangat atau dorongan kepada diri seorang guru untuk mengerjakan tugasnya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Orang yang akan bekerja dengan motivasi yang tinggi akan merasa senang dan mendapatkan kepuasan dan melakukan pekerjaannya. Seorang guru akan lebih berusaha untuk memperoleh hasil yang optimal dan semangat yang tinggi serta selalu berusaha mengembangkan dirinya. Motivasi tidak datang begitu saja, akan tetapi membutuhkan *stimulus* untuk dapat memunculkannya.

⁵ Mulia Rahmi, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran di SMK Swasta Kecamatan Padang Barat Kota Padang*, (Padang: Univ.Negeri Padang, 2015), hlm. 2

Motivasi dapat muncul dari berbagai hal seperti pemberian perhatian, pembinaan motivasi, adanya penghargaan, pemberian upah yang setimpal, dan alasan yang penting dalam kehidupan.

Namun sekarang banyak kita temukan di lapangan bahwa masih ada sebagian guru yang kurang tekun dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perilaku guru yang tidak betah berada disekolah, mereka datang ke sekolah hanya pada saat mengajar saja. Tidak mau meluangkan waktu untuk bekerja di sekolah seperti memeriksa tugas yang dikerjakan siswa dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga Masih ada sebagian guru belum memiliki kesadaran penuh terkait pelaksanaan tugas mengajarnya. Misalnya dalam membuat RPP dan batas-batas pembelajaran baru akan dilaksanakan ketika diinstruksikan oleh kepala madrasah . Ini terlihat masih rendahnya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Mulyasa para guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala madrasah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.⁶

Motivasi yang muncul juga harus senantiasa dijaga dan dibina, proses pembinaan motivasi membuat motivasi yang muncul dapat terus bertahan dan bahkan berkembang. Pembinaan motivasi dapat dilakukan dalam banyak cara, dalam hal ini komunikasi menjadi fokus perhatian dalam pembinaan motivasi. Pembinaan motivasi melalui komunikasi dapat terlihat dari bagaimana cara berkomunikasi, pesan apa saja yang disampaikan, seberapa sering komunikasi yang terjadi, dan media untuk berkomunikasi antara komunikator kepada komunikan dan sebaliknya.⁷

Komunikasi yang efektif akan menciptakan motivasi kerja di madrasah yang sehat dan terbuka. Hal ini sangat penting guna memusatkan kreativitas dan dedikasi para guru. Oleh karena itu dalam sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif menuntut kita saling menghormati, saling percaya terbuka, dan tanggung jawab. Namun problema sekarang ini adalah banyaknya madrasah yang mana madrasah terkadang terjadi *miss communication* antara kepala madrasah dengan guru,

⁶Mulyasa. *Manajemen Berbasis Madrasah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 120

⁷Muhammad Harsya Bachtiar, *Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Membina Motivasi Kerja Guru di SMK Al-Hidayah Ciputat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulla, 2016) hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun antara guru dengan guru, Terkadang kepala madrasah menganggap dirinya yang paling berkuasa sehingga terkadang mengabaikan saran, masukan, atau pendapat para anggota. Karena menganggap dirinya paling benar sehingga kepala madrasah mengerjakan pekerjaannya sendiri dan guru mengerjakan tugasnya sendiri tanpa adanya konsultasi, rapat atau musyawarah, *Miss communication* yang terjadi antara guru dengan guru hanya karena masalah sepele yang menyebabkan tidak adanya tegur sapa. sehingga apabila hal ini dibiarkan terus menerus dapat berakibat fatal dan menghambat mutu pendidikan itu sendiri

Hal ini juga tidak terlepas dari komunikasi yang baik kepala madrasah terhadap guru dan tenaga kependidikan, komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi madrasah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, seorang kepala madrasah dapat melakukan proses *transformation value* dan *knowledge transformation* pada para guru atau pendidik. Termasuk melalui komunikasi, kepala madrasah dapat memberi motivasi/semangat kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya.⁸

⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala madrasah harus membangkitkan semangat kerja yang tinggi, menciptakan suasana kerja yang tinggi, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan penuh semangat. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya kepala madrasah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan madrasah melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan kepemimpinan. Di samping itu kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya secara operasional.⁹

Berbicara mengenai motivasi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, sangat erat kaitannya dengan komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dapat dilihat cara berkomunikasi yang kurang baik akan berdampak negatif bagi masing-masing individu. Sebab cara berkomunikasi yang kurang baik sering menjadi renggangnya hubungan antara dua ikatan. Seorang guru yang kurang leluasa

⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyampaikan materi kepada siswanya di dalam kelas akibat kurang baiknya komunikasi yang dilakukan saat berkomunikasi dengan siswa, siswa juga kurang memahami materi yang diberikan guru saat belajar. Begitu juga dengan orang tua, orang tua selalu gagal dalam menasehati anak-anaknya, hal ini karena kurang baiknya komunikasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Begitu juga dengan kepala sekolah yang ingin sukses dalam membina dan mengembangkan sekolah, maka haruslah memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam mengarahkan dan membimbing staf dan guru-guru yang ada di lembaga pendidikan yang dibinanya.

Bedasarkan wawancara dan pengamatan awal pada tanggal 10 Mei 2019 bersama guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar¹⁰ bahwa masih kurangnya komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap guru, ini terlihat kurang cakupnya kepala madrasah dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis dikalangan guru, dikarenakan kepala madrasah yang sering berada di luar sehingga tidak ada waktu untuk berdiskusi dengan guru. Terkadang kapala madrasah menganggap dirinya yang paling berkuasa sehingga terkadang mengabaikan saran, masukan, atau pendapat para anggota. Karena menganggap dirinya paling benar sehingga kepala madrasah mengerjakan pekerjaannya sendiri dan guru mengerjakan tugasnya sendiri

¹⁰ Liberti, Guru MTs Islamiyah Desa Baru, Wawancara Pendahuluan, Tanggal 10 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa adanya konsultasi, rapat atau musyawarah, *miss communication* yang terjadi antara guru dengan guru hanya karena masalah sepele yang menyebabkan tidak adanya tegur sapa. sehingga apabila hal ini dibiarkan terus menerus dapat berakibat fatal dan menghambat mutu pendidikan itu sendiri

Sejalan dengan itu, masih kurangnya keterampilan berkomunikasi kepala madrasah terhadap bawahnya, hal ini tidak lain karena kurang efektifnya komunikasi antara komunikator dengan komunikannya. Oleh sebab itu harus ada kerjasama komunikasi yang baik agar tujuan yang diharapkan akan berhasil dengan optimal. Melalui komunikasi yang baik dan suasana komunikasi yang baik pula, seorang kepala sekolah akan dengan mudah bisa memanfaatkan dan mendayagunakan potensi yang ada di dalam lembaga pendidikan, namun jika suasana komunikasi yang dibangun oleh kepala sekolah terkesan tidak baik, penuh dengan emosi, arogan, dan adanya rasa saling tidak percaya, maka lebih dominan akan terjadinya ketidak stabilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing individu¹¹

Dari uraian masalah yang dikemukakan di atas, penulis menyadari bahwa pentingnya implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam tugasnya sebagai manajer madrasah untuk terus memaksimalkan

¹¹ Sudirman, Guru MTs Daarun Najah, Wawancara Pendahuluan, Tanggal 11 Mei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi interpersonalnya yang nantinya akan berdampak langsung kepada pembinaan motivasi kerja guru. Dari uraian di atas penulis akan memfokuskan atau menitikberatkan penelitiannya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

B. Defenisi Istilah

Untuk terhindar dari penafsiran yang keliru dan ada pemahaman yang jelas terhadap judul Tesis ini, maka diperlukan penjelasan terhadap istilah-istilah yang berhubungan dengan masalah-masalah pokok tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah: Komunikasi interpersoal, Kepala madrasah dan Kinerja.

1. Komunikasi interpersoal adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal.¹²
2. Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang ditugasi untuk memimpin dan memenej suatu madrasah tempat diselenggarakan proses

¹² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2000), hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran¹³

3. Motivasi Kerja adalah merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan seseorang agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah kurang interaksi dengan guru dalam mengambil keputusan
- b. Implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum optimal
- c. Motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum meningkat
- d. Hambatan yang mempengaruhi implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah sangat beragam

¹³ Daeng Ayub Natuna, *Kepala Madrasah Abad 21*, (Pekanbar: UR Press, 2020), hlm.

¹⁴ Hamzah, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Belum terimplementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, melihat banyaknya yang harus diteliti, maka penulis akan membatasi penelitian ini

- a. Implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah
- b. Motivasi kerja guru
- c. Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan adalah :

- a. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

- a. Kepala MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengoptimalkan komunikasi interpersonal agar motivasi kerja guru dapat ditingkatkan.
- b. Guru-guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kinerjanya pada proses pembelajaran.
- c. Pengawas dalam memberikan pembinaan kepada kepala madrasah dan guru.

- d. Kepala Dinas Pendidikan sebagai sumbang saran dalam usaha pengambilan kebijakan peningkatan komunikasi kepala madrasah dan kinerja guru
- e. Peneliti sebagai masukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah yang sama pada lembaga yang sama atau objek yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Abdul Majid bahwa implementasi adalah suatu proses peletakkan dal praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.¹⁵

Sejalan dengan itu Fathurrohman mengatakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik secara pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹⁶

Bedasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa implementasi adalah suatu cara pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dan mendapatkan hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6

¹⁶ M.Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, senantiasa ingin behubunga dengan orang lain. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa berkomunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan yang akan mempertahankan kelangsungan hidup.

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *cum*, sebuah kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *units* sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *communion* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk *bercommunio* diperlukan adanya usaha dan kerja, kata itu dibuat untuk kata kerja *communicate* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, dan berteman.¹⁷

Komunikasi pada hakikatnya merupakan proses penyampain pesan antar manusia baik secara kelompok maupun secara individual dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam proses penyampaian pesan tersebut juga mengandung arti adanya pembagian pesan (*sharing of information*) yang cenderung mengarah ke pencapain titik tertentu sampai disepakatinya makna suatu pesan antar pihak-pihak yang berkomunikasi.¹⁸ Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (*human communication*) bahwa: Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan:

- 1) Membangun hubungan antar sesama manusia
- 2) Melalui pertukaran informasi
- 3) Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain

¹⁷ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2012), hlm. 177

¹⁸ Muhammad Yodiq, *Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Menengah Atas Islam Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, 4 (2) 2016 : 24 - 35 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.¹⁹

Sedangkan Menurut Suranto A.W istilah komunikasi memiliki arti yaitu: Berasal dari bahasa Latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih.²⁰ Sejalan dengan itu menurut Veithzal Komunikasi adalah “pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan dimaksud dapat dipahami.”²¹ Selanjutnya menurut Rochajat komunikasi adalah persyaratan kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa atau tiada kehidupan sama sekali apabila tidak ada komunikasi, karena tanpa komunikasi, interaksi antarmanusia, baik secara perorangan, kelompok ataupun organisasi tidak mungkin dapat tercapai.²²

Sejalan dengan itu menurut Husaini Usman komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada

¹⁹ Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 19

²⁰ Suranto A.W, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 2

²¹ Rivai'i, Veitzhal dan Dedy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), hlm. 336

²² Rochajat Harun dan Elvinora Ardianto. *Komunikasi Pembagunan Perubahan Sosial*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa nonverbal.²³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dilaksanakan dengan baik

b. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Menurut Arni Muhammad, komunikasi interpersonal adalah:

Proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplekslah komunikasi tersebut. Komunikasi interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain.²⁴

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang saling berhubungan , meliputi *dyadic* primacy (dua

²³ Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 470

²⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dalam kepentingan yang terpusat), *dyadic coalitions* (grup-grup dari dua orang bahkan dalam kelompok yang lebih besar), *dyadic consciousness* (dua orang yang menyatakan bahwa mereka adalah sesama rekan²⁵

Komunikasi interpersonal atau biasa dikenal dengan komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi yang menempati posisi yang sangat penting. Di antara bentuk komunikasi ini adalah komunikasi antara orang tua dengan anaknya, komunikasi antara suami dengan isteri, komunikasi dengan tetangga, komunikasi antara guru dengan muridnya, komunikasi antara atasan dengan bawahannya dan sebagainya.

Menurut Suranto AW dan Deddy Mulyana yang dikutip oleh Suranto AW dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Interpersonal* mengatakan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.²⁶ Stewart yang dikutip oleh Suranto AW dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Interpersonal* mendefinisikan *interpersonal communication in terms of a willingness to*

²⁵ DeVito, J. A. *Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar*. (Jakarta: Professional Books, 2007), hlm 40

²⁶ Suranto AW, *Op. Cit.*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*share unique aspects of the self.*²⁷ Komunikasi interpersonal menunjukkan adanya kesediaan untuk berbagi aspek- aspek unik.

Mulyana mendefinisikan bahwa komunikasi interpersonal adalah:

Sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap setiap reaksi secara langsung baik verbal maupun non verbal. Selain itu kualitas atau intimitas komunikasi interpersonal atau antarpribadi ini ditentukan oleh peserta komunikasi.²⁸

Komunikasi interpersonal pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung (tatap muka) dan dialogis. Karena bersifat langsung dan tatap muka maka dalam komunikasi interpersonal respon atau tanggapan dapat dilakukan pada saat itu juga. Selain itu dengan adanya respon yang langsung dan dapat diamati langsung oleh terutama komunikator, maka bagi komunikator dapat dengan mudah untuk mengetahui situasi komunikasi yang sedang berjalan. Oleh karena itu, dapat segera mengubah strategi komunikasi jika diperlukan.

Ketika lawan bicara tampak kurang berminat saat berkomunikasi, maka komunikator dapat segera mengubah gaya, intonasi, kontak dengan

²⁷ *Ibid.*,

²⁸ Mulyana, D, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan, dan sebagainya.²⁹ Komunikasi interpersonal dapat dilakukan oleh:

- 1) Individu dengan individu, komunikasi interpersonal semacam ini sering disebut dengan komunikasi diadik (*dyadic communication*). Contoh komunikasi ini, komunikasi langsung yang dilakukan oleh anak dan ayah/ ibunya, kakak dan adik, sepasang kekasih, dokter dan pasien, dan sebagainya.
- 2) Individu dengan kelompok, komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan sejumlah orang. Contoh bentuk komunikasi ini misalnya kuliah di kelas, presentasi, ceramah, dan sebagainya.
- 3) Kelompok dengan kelompok, komunikasi yang dilakukan oleh kelompok satu dengan kelompok lainnya. Sebagai contoh, komunikasi dalam diskusi panel, dialog (kelompok), berbagai acara kunjungan persahabatan dan sebagainya.³⁰

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui baliknya. Komunikasi interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain.

²⁹Suharsono dan Lukas Dwiantara, *Komunikasi Bisnis (Peran Komunikasi Interpersonal dalam Aktivitas Bisnis)*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013), hlm. 28

³⁰*Ibid.*, hlm. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan bagian dari komunikasi efektif yang dilakukan oleh manusia, sehingga komunikasi ini tidak bersifat statis. Adapun ciri dari komunikasi interpersonal antara lain:

- 1) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi verbal dan non verbal.
- 2) Komunikasi interpersonal mencakup perilaku tertentu, adapun perilaku yang dimaksud antara lain:
 - a) perilaku spontan (*spontaneous behaviour*) adalah perilaku yang dilakukan karena desakan emosi dan tanpa sensor serta revisi secara kognitif.
 - b) perilaku menurut kebiasaan (*script behaviour*) adalah perilaku yang dipelajari dari kebiasaan sehari-hari. Perilaku ini khas. Dilakukan pada situasi tertentu dan dimengerti orang. Perilaku ini sering dilakukan tanpa terlalu mempertimbangkan artinya dan terjadi secara spontan karena sudah mendarah daging dalam diri.
 - c) perilaku sadar (*contrived behaviour*) adalah perilaku yang dipilih karena dianggap sesuai dengan keadaan yang ada.
- 3) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berproses pengembangan
- 4) Komunikasi interpersonal mengandung umpan balik, interaksi, dan koherensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu
- 6) Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif
- 7) Komunikasi interpersonal saling mengubah³¹

Pada dasarnya komunikasi interpersonal bersifat aktif, bukan pasif, dalam arti komunikasi dilakukan oleh komunikator atau komunikan dalam hal ini si penerima pesan saja, akan tetapi bersifat dua arah sehingga terdapat umpan balik (*feed back*) dan efek dari proses komunikasi yang telah dilaksanakan.

d. Unsur-unsur Komunikasi

Menurut David dalam Mubarak menyebutkan unsur utama komunikasi adalah Sumber (*Source*), Pesan atau Informasi (*Message*), Saluran/ Media (*Channel*), Penerima (*Receiver*). Sedangkan unsur pelengkap meliputi umpan balik, efek, dan lingkungan.³² Secara garis besarnya unsur-unsur komunikasi yaitu: komunikator, komunikan, pesan, saluran, gangguan, respon, pengaruh, umpan balik dan lingkungan.

Berikut uraian dari unsur unsur komunikasi sebagai berikut:

³¹ Ulin Nihayah, *Peran Komunikasi Interpersonal untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseli*, *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No. 01, Mei-Oktober 2016, hlm. 32.

³² Mubarak dan Made Dwi Andjani, *Komunikasi Antarpribadi dalam Masyarakat Majemuk*, (Jakarta: Dapur Buku, 2014), hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) **Komunikan (penerima/receiver)** Komunikan adalah pihak lain yang diajak berkomunikasi, yang merupakan sasaran dalam kegiatan komunikasi atau orang yang menerima lambang atau berita. Pengertian ini mengandaikan bahwa ada satu pihak yang dianggap pasif dalam proses komunikasi. Pengertian ini tentu saja tidak sejalan dengan pengertian bahwa komunikasi adalah proses transaksional di antara partisipan komunikasi. Artinya, komunikasi tidak mungkin berjalan sepihak tanpa pihak lain.
- 2) **Komunikator (sumber/source)** Orang yang mau berkomunikasi dengan orang lain disebut juga pembawa berita, pengirim berita, dan sumber berita. Komunikator bisa individu, keluarga atau kelompok yang mengambil inisiatif penyelenggaraan komunikasi dengan individu atau kelompok lain. Dalam proses komunikasi, pengirim berita menggunakan gagasan yang diwujudkan dalam lambang yang berbentuk kata-kata yang kemudian disampaikan dengan menggunakan media yang berbentuk ucapan, gerak tangan, telepon. Dalam perkembangan teori komunikasi saat ini, sulit membedakan posisi antara komunikator dan komunikan. Sebuah proses komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diawali dari proses komunikasi sebelumnya sehingga sulit untuk ditetapkan siapa yang menjadi komunikator dan menjadi komunikan.³³

3) Umpan balik

Umpan balik muncul terhadap stimulus yang diberikan oleh partisipan komunikasi. Ketika satu pihak memberikan stimulus dalam bentuk kata, gerakan badan, suara maupun stimulus lainnya maka umpan balik akan muncul. Umpan balik merupakan hasil atau akibat yang berbalik guna bagi rangsangan/dorongan untuk bertindak lebih lanjut. Merupakan tanggapan langsung dari pengamatan sebagai hasil kelakuan individu terhadap individu lain.³⁴

Umpan balik bisa berbentuk zero, positif, netral, dan negatif. Zero umpan balik menunjukkan tidak ada kejelasan, komunikasi bersikap dingin disebabkan pesan kurang jelas, lambang bahasa yang digunakan tidak dipahami, waktu/tempat tidak tepat, dan hambatan lain yang muncul. Umpan balik positif adalah proses saling memahami di antara partisipan komunikasi sehingga proses komunikasi berjalan dengan lancar. Umpan balik netral terjadi ketika partisipan komunikasi memberikan tanggapan yang tidak relevan dengan materi komunikasi.

³³ Abdul Halik, *Komunikasi Masa*, Buku Deras, (Makasar: UIN Alaudin), hlm. 40

³⁴ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh, diskusi yang sedang dilakukan membahas tentang pupuk. Tetapi umpan balik yang diberikan justru membahas tentang transportasi. Umpan balik negatif muncul ketika komunikan justru tidak mendukung materi yang disampaikan oleh komunikator. Dia tidak sependapat, menentang atau menyanggah materi komunikasi yang dia terima.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses komunikasi. Beberapa faktor tersebut adalah geografis, waktu, iklim, cuaca, demografi, sosial budaya, psikologis, kesamaan adat, budaya dan suku. Seringkali faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses komunikasi.

5) Pesan

Pesan adalah sesuatu yang diungkapkan dalam proses komunikasi. Pesan bisa berupa informasi, ide, gagasan, perasaan, pengetahuan, nasehat, hiburan dan lainnya. Pesan dalam komunikasi bisa berupa pesan verbal maupun nonverbal. Pesan sendiri menjadi muatan yang selalu disampaikan dalam proses komunikasi. Isi pesan dalam komunikasi bisa berupa informasi, fakta, berita, opini, emosi, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta yang bercampur emosi.³⁵ Dalam kegiatan komunikasi sehari-hari, seringkali sulit untuk membedakan antara fakta dan opini, antara kebenaran dan luapan emosi. Karena itu dalam Islam selalu mengajarkan proses tabayun, yaitu mencari kejelasan sebelum mempercayai sebuah kabar berita. Dalam Al-Qur'an Surat Al Hujuraat ayat 6 disebutkan pentingnya proses tabayun tersebut. Berikut terjemah ayat tersebut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*

Proses tabayun tersebut akan membantu proses komunikasi berjalan lebih baik karena informasi yang diterima sudah diverifikasi terlebih dahulu. Seringkali informasi yang tidak diverifikasi dan dibedakan antara fakta dan opini membuat permusuhan terjadi antar manusia. Pentingnya proses tabayun tersebut agar tidak terjadi

³⁵ Desak Putu Yuli Kurniati, *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal* (Bahan Ajar), (Bali: Univ. Udayana, 2016), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan sehingga orang benar dituduh bersalah atau sebaliknya orang yang salah justru dianggap sebagai pembawa kebenaran

6) Media atau saluran komunikasi

Media adalah alat, wahana, atau piranti yang memungkinkan komunikasi terjalin satu sama lain. Macam-macam bentuk media tersebut di antaranya panca indera yang berupa penciuman, pendengaran, rabaan, penglihatan. Media lain yang juga sering digunakan adalah media massa cetak, elektronik, internet, televisi dan lainnya. Ketika kita naik sepeda motor berboncengan misalnya, komunikasi langsung seringkali sulit dilakukan. Suara dari pengendara dan pembonceng sering tidak terdengar jelas karena terbawa angin sehingga muncul hambatan dalam berkomunikasi

7) Respon

Respon merupakan tanggapan langsung yang diberikan oleh komunikan terhadap stimulus dari komunikator. Ada kalanya respon tersebut merupakan tanggapan spontan, langsung, atau respon tertunda yang diberikan dari proses komunikasi sebelumnya. Respon spontan mungkin terjadi ketika partisipan komunikasi saling memahami, merasa penting untuk memberi tanggapan, dan ada waktu yang memungkinkan untuk memberi respon langsung. Meski demikian, respon juga seringkali tertunda ketika ada salah satu pihak yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami isi pesan sehingga membutuhkan waktu untuk mencernanya.

8) Gangguan

Dalam proses komunikasi tidak dapat dipungkiri munculnya gangguan.

Perbedaan latar belakang, pengalaman, bahasa dan ketidakmampuan untuk saling memahami memunculkan gangguan komunikasi.

Gangguan bisa muncul dalam bentuk gangguan semantik (bahasa), psikologis, fisik (udara), maupun gangguan lainnya. Seorang yang datang dari latar belakang budaya yang berbeda sangat mungkin kesulitan untuk memahami bahasa masing-masing sehingga muncul gangguan dalam berkomunikasi. Mereka yang memiliki keterbatasan fisik seperti gagu atau cadel seringkali sulit untuk mengeja bahasa tertentu. Gangguan psikologis berupa ketakutan atau kecemasan yang muncul ketika berkomunikasi dengan seseorang. Misalnya, calon menantu yang bertemu dengan calon mertuanya seringkali sulit untuk berucap karena ada kecemasan dalam hatinya. Seorang bawahan yang bertemu dengan atasannya juga sering sulit untuk berkomunikasi karena ketakutan dalam hatinya.

9) Pengaruh atau Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima pesan. Perbedaan tersebut bisa berupa perbedaan kognitif, afektif, maupun behavior. Perubahan kognitif ditandai dengan kesetujuan, ketidaksetujuan, mengikuti isi pesan yang disampaikan dan lainnya. Perubahan afektif terwujud dalam manifestasi perasaan sedih, senang, marah dan lainnya. Sebagai contoh, Ani mengatakan kepada Ira, sahabatnya, kalau semua nilai ujian mid semester Ira mendapat A. Ira pun tersenyum dan melonjak kegirangan. Informasi yang diberikan oleh Ani telah membuat perasaan Ira yang semula sedih menjadi gembira.³⁶

e. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Dalam kegiatan apapun komunikasi antarpribadi tidak hanya memiliki ciri tertentu, tetapi juga memiliki tujuan agar komunikasi antarpribadi tetap berjalan dengan baik. Adapun tujuan dari komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut :

1) Menenal Diri Sendiri dan Orang Lain

Salah satu cara amengenal diri sendiri adalah melalui komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk memperbincangkan diri mereka sendiri, dengan membicarakan tentang diri mereka sendiri pada orang

³⁶ *Ibid.*, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.

2) Mengetahui Dunia Luar

Komunikasi antar pribadi juga memungkinkan untuk memahami lingkungan secara baik yakni tentang objek, kejadian-kejadian, dan orang lain.

3) Menciptakan dan Memelihara Hubungan

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, hingga dalam kehidupan sehari-hari orang ingin menciptakan dan memelihara hubungan dekat dengan orang lain. Dengan demikian banyak waktu yang digunakan dalam komunikasi antar pribadi bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

4) Mengubah Sikap dan Perilaku

Dalam komunikasi antar pribadi sering berupaya mengubah sikap dan perilaku orang lain dan untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antar pribadi.

5) Bermain dan Mencari Hiburan

Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Pembicaraan-pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan. Seringkali hal tersebut tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap penting, tapi sebenarnya komunikasi yang demikian perlu dilakukan, karena memberi suasana lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan, dan sebagainya.

6) Membantu Orang Lain

Memberikan berbagai nasihat dan saran pada teman-teman yang sedang menghadapi masalah atau suatu persoalan dan berusaha untuk menyelesaikannya. Hal ini memperlihatkan bahwa tujuan dari proses komunikasi antarpribadi adalah membantu orang lain.³⁷

f. Komunikasi dalam Islam

Ilmu komunikasi pada hakikatnya adalah ilmu tentang mengirim dan menerima pesan, baik dengan lisan, tulisan maupun dengan anggota tubuh. Manusia patut bersyukur kepada Allah karena seluruh komponen pengiriman dan penerimaan pesan sudah disediakan dan siap difungsikan sesaat setelah dilahirkan bahkan sebelum dilahirkan. Dengan adanya alat

³⁷ Arianto, Menuju Persahabatan” Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etni (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, Kritis Jurnal Sosial Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Vol. 1, No. 2, Desember 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang sudah disediakan oleh Allah seperti mulut, mata, telinga dan sebagainya, manusia kapan saja dapat mempergunakannya kapanpun dan dimanapun berada.

Dengan komunikasi manusia saling memahami, mengerti dan mampu mengapresiasi segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari. Menurut Khalil tujuan dari komunikasi dalam Islam yaitu untuk memberikan kabar gembira dan ancaman, mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah kemungkaran, memberikan peringatan kepada yang lalai, menasehati dan menegur. Dalam hal ini komunikasi Islam senantiasa merubah perlakuan buruk individu atau khalayak sasaran kepada perlakuan baik.¹⁴ ³⁸Dalam Alquran Allah juga banyak memberi banyak petunjuk bagi kita semua untuk mengetahui tata cara yang seharusnya dilakukan dalam berkomunikasi agar kita sebagai umat manusia menjadi paham dan terarah dalam menjalankan kehidupan di dunia.

Salah satu proses komunikasi dalam Alquran adalah berdialog. Ada beberapa etika berdialog dalam Alquran, yaitu: 1) Bersih niat dan bertujuan mencari kebenaran, 2) Memperhatikan dan mendengarkan lawan bicara dengan baik, 3) Bersikap adil, objektif dan proporsional, 4)

³⁸ Syukur Khalil, *Komunikasi Islami*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbekal ilmu dan argumentasi yang kuat, 5) Menggunakan retorika yang baik dan jelas, 6) Memilih kata-kata yang baik, lembut dan tidak keras kepala, 8) Berangkat dari titik persamaan, dan 9) Menghindari fanatisme yang berlebihan.³⁹

g. Jenis-jenis Komunikasi

Berdasarkan konteks dan tingkatan analisisnya, teori komunikasi dapat dibagi menjadi lima:

1) Komunikasi intrapribadi

Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*) adalah komunikasi dengan diri sendiri, baik didasari atau tidak. Misalnya berfikir.

2) Komunikasi antar pribadi

Komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan respon verbal maupun nonverbal berlangsung secara langsung

3) Komunikasi kelompok (kecil)

Komunikasi kelompok merujuk pada komunikasi yang dilakukan sekelompok kecil orang (*small group communication*).

³⁹ Syafaruddin. *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 268-269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Komunikasi antar pribadi berlaku dalam komunikasi kelompok.

5) Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi (*organizational communication*) terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari komunikasi kelompok.

6) Komunikasi Massa

Komunikasi Massa (*Mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa cetak maupun elektronik yang dikelola sejumlah besar orang yang tersebar, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara serentak, cepat, dan selintas.⁴⁰

Berbagai jenis komunikasi yang telah dijelaskan di atas, jenis komunikasi yang paling tepat untuk menyelesaikan konflik permasalahan menyangkut dua pihak atau lebih adalah jenis komunikasi antar pribadi (komunikasi interpersonal), karena komunikasi antar pribadi bukan sekedar komunikasi yang terjalin antara dua orang tanpa media (*face to face*) saja, tetapi juga mampu mencerminkan bahwa manusia yang berkomunikasi mampu.

⁴⁰ Fadli Rozaq, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*, Tesis. (Yogyakarta :Univ.Yogyakarta,2012) hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yang efektif adalah penting bagi anggota organisasi pimpinan dan karyawan diharapkan dapat membawa hasil pertukaran informasi dan saling pengertian (*mutual understanding*). Efektivitas komunikasi interpersonal dalam pandangan humanistik menurut Suranto sebagai berikut⁴¹ :

1) Keterbukaan

Sifat keterbukaan menunjuk paling tidak dua aspek tentang komunikasi interpersonal. Aspek pertama, bahwa kita harus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi dengan kita. Hal ini tidak berarti bahwa kita harus menceritakan semua latar belakang kehidupan kita. Namun yang penting adalah kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum. Dengan demikian, orang lain akan mengetahui pendapat, pikiran, dan gagasan kita, sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Aspek kedua, adalah kemauan kita untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakannya. Demikian pula sebaliknya, kita ingin orang lain memberikan tanggapan secara jujur dan terbuka tentang segala sesuatu yang kita katakan.

⁴¹ Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. (Yogyakarta: Graha Ilmu.2011), hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain melalui kacamata orang lain. Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang. Empati yang akurat melibatkan kepekaan baik kepekaan terhadap perasaan yang ada maupun fasilitas verbal untuk mengkomunikasikan pengertian ini.

3) Selalu Memberikan Dukungan

Hubungan Interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap supportif merupakan sikap yang mengurangi sikap defensif. Sikap ini muncul bila individu tidak dapat menerima, tidak jujur dan tidak empatik. Sikap defensif mengakibatkan komunikasi interpersonal menjadi tidak efektif, karena orang yang defensif akan lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi daripada memahami komunikasi. Komunikasi defensif dapat terjadi karena faktor-faktor personal (ketakutan, kecemasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga diri yang rendah) atau faktor-faktor situasional yang berupa perilaku komunikasi orang lain.

i. **Indikator Komunikasi Interpersonal**

Dapat dipahami bahwa efektifitas komunikasi interpersonal adalah pengukuran atau penilaian tujuan yang telah ditetapkan dari komunikasi interpersonal. Jadi indikator komunikasi interpersonal dapat dilihat dari efektifitas komunikasi interpersonal. efektifitas komunikasi antarpribadi memiliki 5 ciri berikut:⁴²

- 1) Keterbukaan (*openness*), kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi.
- 2) Empati (*empathy*), merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- 3) Dukungan (*supportiveness*), situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif
- 4) Rasa positif (*positiviness*), seseorang harus memiliki rasa positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
- 5) Kesetaraan (*equality*), pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

⁴² Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2010) hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan komunikasi interpersonal yang efektif adalah komunikasi yang terjadi langsung yang dapat dilihat adanya respons atau perubahan yang dilakukan oleh penerima (komunikan). Dan ketika melakukan komunikasi interpersonal, setiap individu mempunyai tujuan yang berbedabeda, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Indikator dalam melihat komunikasi interpersonal dapat dilihat bahwa indikator komunikasi internal adalah keterbukaan, empati, dukungan terhadap komunikan dan komunikator; kesamaan atau kesetaraan terhadap komunikan dan komunikator.

3. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Setiap individu dalam melakukan pekerjaan harus mempunyai motivasi yang tinggi jika ingin berhasil dengan baik, karena dengan adanya motivasi itu individu akan bergerak untuk bekerja serius dan bertanggung jawab. G. Winardi menyatakan bahwa motivasi berhubungan atau interaksi antar sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia.⁴³ Sedangkan menurut Melayu mengemukakan bahwa “Motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif

⁴³ Winardi. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁴⁴ Sementara menurut Mulia mengemukakan bahwa: Motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan, intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.⁴⁵

Menurut Dimyati bahwa motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.⁴⁶

Sedangkan menurut Oemar Hamalik motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁷ Menurut Terry. G seperti yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo mengatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan (perilaku),

⁴⁴Melayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 95

⁴⁵ Mulia Rahmi, *Op.Cit.*, hlm. 24

⁴⁶Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80

⁴⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang menurut Knootz mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan (*Motivation refers to the drive and effort to satisfy a want or goal*).⁴⁸

Menurut W.A Gerungan, motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua gerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motif.⁴⁹ Menurut Wilson Bangun motivasi adalah suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku (*to behave*) secara tertentu.⁵⁰ Dalam Alquran, Allah SWT telah menekankan agar umatnya agar memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk tidak mudah menyerah dan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Seperti firman Allah dalam Surat Al-Insyirah ayat 5-8:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :*Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka*

⁴⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 114

⁴⁹ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT.Relika Aditama, 2010), hlm. 155

⁵⁰ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Relika Aditama, 2008), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

Pada ayat tersebut terdapat makna tersirat agar manusia tetap menjaga motivasi dan tidak mudah berputus asa dengan kesulitan yang dihadapi. Allah juga memerintahkan untuk mengerjakan sesuatu dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja guru, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemauan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi

Sedangkan motivasi kerja guru menurut Mulia Rahmi adalah Motivasi kerja adalah keinginan (*desire*) dan kemauan (*willingness*) seseorang untuk mengambil keputusan, bertindak menggunakan seluruh kemampuan psikis sosial dan kekuatan fisiknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu. motivasi kerja seseorang guru bisa tinggi dan bisa rendah. Tinggi rendahnya motivasi kerja seseorang guru sangat mempengaruhi performasinya dalam mengerjakan tugasnya.⁵¹

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gistituati motivasi kerja adalah sesuatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang ada untuk melakukan pekerjaan agar tujuan dapat tercapai⁵². Hamzah motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.⁵³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah perasaan dan keinginan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan bertindak. Sehingga menimbulkan semangat untuk melakukan pekerjaan guna menjadi tujuan yang telah ditetapkan.

b. Petingnya Motivasi Kerja

Motivasi dalam melakukan pekerjaan sangat penting dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena termotivasinya guru dalam bekerja, maka guru tersebut dapat memberikan yang terbaik untuk

⁵²Gistituati, Nurhizrah. *Manajemen Pendidikan: Landasan Teori dan Perkembanganya*. (Padang: UNP Press) 2009, hlm. 233

⁵³Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaanya. Dengan demikian ia akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan, pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi selalu berusaha keras dan penuh gairah serta semangat dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi adalah yang mau berusaha dan bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sementara menurut motivasi kerja adalah pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seseorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.⁵⁴

Jadi dapat dipahami motivasi bekerja yang diperoleh seseorang akan berpengaruh terhadap pekerjaannya. Orang yang merasakan motivasi kerja yang tertinggi akan mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya jika seseorang guru tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi maka ia cenderung malas dan mengabaikan pekerjaannya.

⁵⁴ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Motivasi Kerja Guru

Motivasi merupakan kegiatan yang memerlukan perhatian yang besar dalam suatu lembaga pendidikan, motivasi yang baik dalam mengantungkan guru maupun madrasah . Sebaliknya jika motivasi yang diberikan kurang baik pada akhirnya dapat dirugikan madrasah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Uno motivasi terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. Motivasi Instrinsik

Seseorang mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, disebabkan oleh beberapa faktor pendorong yang berasal dari dalam dirinya disebut motivasi instrinsik. Faktor dalam diri seseorang dapat berupa kemampuan kerja, semangat kerja, tanggung jawab rasa rasa kebersamaan jadi motivasi instrinsik adalah suatu keinginan untuk bertindak yang didorong oleh pengaruh dari dalam diri individu tersebut.⁵⁵

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan karena dorongan dari luar diri guru. Faktor ekstern berupa kebijakan yang telah ditetapkan persyaratan kerja yang perlu dipenuhi oleh para

⁵⁵ Hamzah Uno, *Op.Cit.*, hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahan, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pekerjaan guru. Jadi motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang datang dari luar diri guru atau lingkungan guru tersebut tinggal.⁵⁶

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Faktor-faktor mempengaruhi motivasi kerja menurut Uno dapat berupa faktor inntristik yaitu motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adaya rangsangan dari luar. Menurut Pasolong faktor yang mempengaruhi motivasi adalah:

Faktor eksternal dan interen. Adapun faktor ekstern adalah kepemimpinan, lingkungan kerja yang menyenangkan, komposisi yang memadai, adanya penghargaan atas prestasi, status dan tanggung jawab dan peraturan yang berlaku. Sedangkan faktor intern adalah kematang pribadi, tingkat pendidikan, keinginan dan pengharapan pribadi, kebutuhan terpenuhi, kelelahan, kebosanan dan kepuasan kerja.⁵⁷

Selanjutnya Sutrisno menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- a) Faktor intern, meliputi: keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh penghargaan, keinginan untuk dapat memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa. b) Faktor ekstern, meliputi kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervasi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab, peraturan yang fleksibel.⁵⁸

Bedasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru, namun secara umum berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan sangat bermanfaat bagi seorang pemimpin untuk mengidentifikasi permasalahan berhubungan dengan motivasi kerja sehingga dapat menetapkan upaya yang baik dalam rangka menimbulkan motivasi kerja.

e. Indikator Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja pada hakikatnya merupakan suatu dorongan dan penggerak seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi

⁵⁸ Edy. Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana, 2009) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bekerja bekerja dapat dilihat dari beberapa indikator seperti yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo menyatakan bahwa:

Seseorang yang memiliki motivasi dan terlihat dari ketekunan, kegairahan, semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.” Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi selalu berusaha dan bekerja keras dengan penuh gairah serta semangat dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya.⁵⁹

Menurut Bayan motivasi kerja guru dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

1)Dapat memotivasi diri sendiri, mengambil inisiatif,dapat memulai sendiri dan memacu diri sendiri, mempunyai perasaan komitmen yang tinggi, tekun, bekerja secara produktif pada suatu tugas sampai selesai dengan baik, dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun mendapat rintangan, 2) Mempunyai kemauan yang keras untuk bekerja, 3) Bekerja dengan tanpa pengawasan, 4) melihat hal yang harus dikerjakan dalam mengambil tindakan yang perlu, 5) suka tantangan, ingin menguji kemampuannya, menyukai pencarian intelektual, 6) memperagakan ketidakpuasan yang konstruktif, selalau melakukan perbaikan, 7) berorientasi pada sasaran atau pencapaian hasil, 8) selalu baik waktu dan ingin menempati waktu atau berdisiplin, 9) tingkat energi tinggi dan dapat

⁵⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggairahkan energi tersebut dengan efektif, 10) Merasa puas jika pekerjaan dilakukan dengan baik, 11) percaya bahwa kerja wajar sehari perlu diimbangi dengan gaji yang wajar untuk sehari, dan 12) memberi andil yang lebih dari yang diharapkan⁶⁰

Dari beberapa uraian di atas, dapat peneliti kemukakan indikator yang dapat dijadikan sebagai pengukuran motivasi kerja guru adalah diantaranya ketekunan, semangat kerja, suka tantangan dan disiplin.

Berikut ini peneliti coba menjelaskan masing-masing indikator tersebut :

a) Ketekunan

Ketekunan adalah salah satu indikasi dari tingginya motivasi kerja dengan adanya seseorang guru akan melaksanakan pekerjaan dengan kesabaran seseorang guru akan melaksanakan pekerjaannya dengan sepenuh hati, cermat dan teliti sehingga merasa selalu berusaha dengan penuh konsentrasi dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam kamus menurut kamus Bahasa Indonesia ketekunan adalah “ kekerasan dan kesungguhan dalam bekerja.” Artinya setiap

⁶⁰Bayan, Syamsul. *Pengaruh Pembinaan dan Penempatan Pegawai dengan Motivasi Kerja di KTUA*), Tesis. (Padang: Univ. Negeri Padang. 2001), hlm. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, disertai dengan rasa kesabaran.⁶¹

Pekerjaan merupakan perealisasiian dari rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dari suatu pekerjaan tersebut, maka perlu dilaksanakan dengan tekun, penuh hati-hati, cermat dan teliti. Guru yang melaksanakan pekerjaan dengan tekundan selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya merupakan salah satu indikasi tingginya motivasi kerja guru tersebut.

Guru yang tekun dan giat dalam melaksanakan pekerjaanya dapat dilihat dari beberapa indikasi seperti: selalu melaksanakan tugasnya dengan tekun dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diembankan kepadanya. Mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan penuh kehati-hatian, kesabarandan ketelitian serta menyelesaikanyahingga benar dan tuntas.

Ketekunan merupakan salah satu indikasi dari tingginya motivasi kerja guru. Karena adanya ketekunana dan kesabaran seorang guru akan melaksanakan pekerjaan dengan penuh hati-hati, cermat, dan

⁶¹Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teliti sehingga mereka selalu berusaha untuk konsentrasi dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaanya.

b) Suka Tantangan

Tantangan merupakan suatu hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan. Orang yang suka tantangan adalah orang yang suka mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut Suaraguru.com menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru yang dikenal yang dengan prediket disandanginya (pahlawan tanpa tanda jasa, pekerjaan yang mulia, dan berbagai prediket terpendang lainnya) tak membuang profesi ini kesepian dari suara-suara sumbang masyarakat. Suara-suara yang muncul tatkala pendidikan tak mampu lagi mencetak pribadi yang berkualitas dan berakhlak karimah. Memang tak mudah menjadi seorang guru yang profesional. Ada banyak hal tantangan dan segudang permasalahan yang harus diselesaikan agar menjadi seorang guru yang unggul dalam profesinya dan dapat mencetak pribadi yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi religius.⁶²

Dalam proses pembelajaran misalnya, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru agar terciptanya situasi

⁶² <http://indahnovitasari2233.wordpress.com> Diakses tanggal 24 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang efektif. Biasanya dalam pembelajaran guru menyajikan informasi kepada siswa dengan menggunakan berbagai metode, strategi, yang sesuai dengan standar kurikulum dan kemampuan siswa. Selain itu juga terjadi interaksi antara guru dengan siswa melalui tanya jawab, diskusi, kelompok kecil, serta pemberian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Untuk menunjang keprofesionalitasnya seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan program pembelajaran. Kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran itu meliputi perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran sampai dengan penilaian hasil belajar (evaluasi pembelajaran).

c) Semangat Kerja

Seorang guru harus memiliki semangat kerja dalam bekerja agar pekerjaan dikerjakan mencapai hasil yang maksimal. Guru memiliki semangat kerja yang tinggi akan melaksanakan pekerjaannya dengan giat dan antusias. Seperti yang dikemukakan oleh Sunarto dalam Sanjaya semangat kerja yang tinggi diungkapkan dalam bentuk antusiasme, minat dan dedikasi terhadap tugas, komitmen yang tinggi dan kerjasama yang rendah akan diungkapkan dalam bentuk antara lain banyaknya keluhan, ketidakhadiran, dan keterlambatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingginya motivasi kerja guru.⁶³

Dengan adanya semangat kerja yang baik dari guru berarti guru yang bersangkutan berarti memiliki motivasi yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya, jika semangat kerja yang guru bersangkutan kurang dalam melaksanakan tugas, berarti guru tersebut memiliki motivasi yang rendah dan kurang bagus.

Bedasarkan paparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki semangat kerja, bersemangat dan berusaha memahami pekerjaan dengan sepenuh hati.

d) Disiplin

Setiap lembaga memiliki aturan dan tata tertib yang diatur dan harus ditaati oleh organisasi. madrasah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang mana salah satu anggotanya organisasi adalah guru. Guru harus memiliki kedisiplinan agar tujuan organisasi tercapai dengan maksimal. Disiplin kerja sangat penting untuk diterapkan oleh

⁶³ Sanjaya, Ferdino, *Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Pimpinan dengan Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Solok*. Tesis. (Padang: UNP Press, 2014), hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing guru dalam bekerja, agar semua pekerjaan bisa dilakukan dengan baik dan baik waktu.

Disiplin bermakna pada taatnya seseorang terhadap aturan yang telah dibuat. Menurut Anoraga mengemukakan bahwasanya disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Ada dua faktor yang begitu penting dalam hal ini yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Seseorang yang memiliki disiplin yang tinggi diindikasikan dengan masuk kerja tepat pada waktunya, pulang pada waktunya, selalu taat pada tata tertib, belum akan efisien tugasnya jika tidak memiliki keahlian pada bidang tugasnya.⁶⁴

Sedangkan menurut Menurut Fathoni, “Disiplin merupakan suatu kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan organisasi dan norma sosial yang berlaku.”⁶⁵ Sejalan dengan itu Menurut Malayu mengatakan bahwa “peraturan sangat diperlukan untuk memberi bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai untuk menciptakan tata tertib organisasi. Dengan tata tertib yang baik efisiensi dan efektivitas pegawai akan meningkat.”⁶⁶ Dan juga menurut

⁶⁴ Panji Anoraga, *Op.Cit.*, hlm. 46

⁶⁵ Fathonni, Abdurrahmat, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 126

⁶⁶ Hasibuan, Melayu SP. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaedi “disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”.⁶⁷ Jadi disiplin merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Bedasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, disiplin adalah sikap kerja seseorang atau kelompok dalam menaati dan menjalankan aturan sesuai yang telah ditetapkan. Guru yang harus melaksanakan disiplin dengan baik. Guru yang disiplin tercermin dari sikap kerja yang ditunjukan seperti: datang kesekolah baik waktu, menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanggung jawab serta pulang madrasah sesuai dengan tata tertib madrasah .

4. Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru

Pola komunikasi interpersonal mempunyai efek yang berlainan pada hubungan interpersonal. Tidak benar anggapan orang bahwa makin sering orang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain, makin baik hubungan mereka. Yang menjadi soal bukanlah berapa kali komunikasi dilakukan. Akan tetapi bagaimana komunikasi itu dilakukan⁶⁸. Ada hubungan pola komunikasi dengan kekuatan motivasi. Pola

⁶⁷Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 75

⁶⁸Irfianti, Yosol dan Usep Syarifuddin, *Komunikasi pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, komunikasi dari atas dan dari bawah biasanya baik; komunikasi mendatar bersifat adil dan baik; ada kecenderungan merendahkan diri untuk menyaring kerusakan.⁶⁹

Menurut Edy motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.⁷⁰ Komunikasi interpersonal sangat membantu sekali dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Dalam hal ini pula dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal juga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan di lingkungan madrasah, terutama antara kepala madrasah dan guru serta sesama guru.

Komunikasi interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Hasil penelitian tersebut linier dengan penelitian dari Duta yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang tinggi dalam aspek pengajaran. Gaya komunikasi guru dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam menciptakan

⁶⁹Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 50-51

⁷⁰ Edy Sutrisno. *Op., Cit*, hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana yang menyenangkan. Hasil penelitian serupa dari Rahardja yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel komunikasi antarpribadi guru dan motivasi kerja guru secara bersama-sama dengan variabel kinerja guru⁷¹

Motivasi terbentuk dari sikap seseorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja, motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang memotivasi diri sendiri maupun memotivasi orang lain bukanlah hal yang mudah. Dalam memotivasi diri sendiri, seseorang dihadapkan dengan dua hal yang berpengaruh dalam pekerjaannya, yaitu kemauan dan kemampuan.

Komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap motivasi kerja guru. Salah satu jenis komunikasi yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara beberapa pribadi atau individu yang memungkinkan respon *verbal* maupun *non verbal* yang terjadi secara langsung. Dalam operasionalnya, komunikasi berlangsung secara timbal balik dan menghasilkan *feedback* secara langsung dalam menanggapi

⁷¹ Sri Rahayu, „Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Budaya Kerja Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja Guru Madrasah Menengah Pertama. Jurnal Manajemen Pendidikan 2017 Vol. 12, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pesan. Komunikasi yang dilakukan dengan dua arah dan *feedback* secara langsung akan sangat memungkinkan untuk terjadinya komunikasi yang efektif.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini tentang implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun penelitian yang relevan yang sama dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut

1. Hasan Marulian Harahap (2015), dengan tesisnya yang berjudul “kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan iklim kerja terhadap kinerja Guru MTs Negeri Rambah Pesisir Pengaraian. Dalam tesis ini meneliti tentang kontribusi komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang baik sehingga iklim organisasi terjalin harmonis. komunikasi interpersonal dan iklim organisasi adalah dua faktor yang penting yang sangat berkontribusi terhadap kinerja guru di samping faktor-faktor lainnya yang tidak bisa diabaikan yang juga mungkin berkontribusi terhadap kinerja guru di MTs Ranah Pesisir Pengaraian.⁷²

⁷² Hasan Marulian Harahap, *Kontribusi Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru MTs Negeri Rambah Pesisir Pengaraian*, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2015), hlm. i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nanang Arianto (2012), dengan tesisnya berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dan Etos Kerja Guru dengan Kepuasan Kerja Guru Di SMP Swasta Sabilina Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.” Dalam tesis ini meneliti bagaimana hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dan Etos Kerja Guru dengan Kepuasan Kerja. Dalam bekerja tentunya kita harus membangun kerjasama sama dengan para guru karena dalam suatu lembaga kalau tidak adanya hubungan yang harmonis maka kepuasan kerja tak akan diraih karena kalau hanya bekerja sebagai menjalankan kewajiban maka hasilnya juga standar, Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah dan etos kerja guru secara bersama dengan kepuasan kerja guru.⁷³
3. Putri Syahri (2016), dengan tesisnya yang berjudul “Implementasi Komunikasi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Medan Marelan, Dalam tesis ini meneliti tentang implementasi komunikasi kepala madrasah dengan

⁷³ Nanang Arianto, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dan Etos Kerja Guru dengan Kepuasan Kerja Guru di SMP Swasta Sabilina Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan*, Tesis, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2012), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil a) Implementasi komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan yayasan di MTs Darul Ulum Budi Agung dilakukan dengan berpedoman pada mitra kerja dan dalam bentuk kegiatan komunikasi formal dan nonformal yang bersifat internal dan juga eksternal yang dibahas dalam rapat keanggotaan, rapat kepengurusan, rapat pengurus harian, serta rapat tahunan. Sehingga dengan adanya komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan yayasan dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan kinerja guru. b) Implementasi komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan staf pimpinan berjalan dengan lancar, komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan staf pimpinan juga terdapat suasana yang baik, dan terstruktur. Dalam hal ini terlihat adanya komunikasi diberagai kegiatan baik kegiatan formal dan juga kegiatan nonformal. Komunikasi dilakukan dalam keseharian dan juga dalam rapat yang dilakukan antara kepala madrasah dengan staf pimpinan saling bekerja sama untuk tercapainya tujuan yang sudah diharapkan dalam visi dan misi. Implementasi komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan guru berjalan lancar, kepala madrasah dan guru saling berkoordinasi, dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Adanya komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah

dan guru yang dapat dikatakan juga antara atasan dan bawahan membentuk tim kerja dalam suasana kekeuargaan.

Kepala madrasah memiliki kemampuan dalam memimpin madrasah, hal ini terlihat saat kepala madrasah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin yaitu komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah pada saat mengadakan rapat di madrasah. Rapat yang sering dipimpin oleh kepala madrasah yaitu rapat keanggotaan, rapat kepengurusan, rapat keanggotaan, rapat harian, dan rapat yang berkenaan dengan kegiatan di madrasah yang membahas tentang perangkat pembelajaran yang harus disediakan, penguasaan media, perkembangan belajar siswa, serta mengenai program UN yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat. d). Implementasi komunikasi antara kepala madrasah dengan pengawas pendidikan berjalan sesuai dengan yang direncanakan, diketahui bahwa komunikasi juga dibangun melalui komunikasi langsung, antara kepala madrasah dengan pengawas pendidikan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini antara kepala madrasah dengan pengawas pendidikan saling bekerja sama dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala bagian tata usaha dan juga wakil kepala madrasah serta guru yang terkait di dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala madrasah dengan pengawas pendidikan pada saat melakukan kunjungan kelas di MTs Darul Ulum Budi Agung⁷⁴

Dari ketiga penelitian relevan diatas dapat dibedakan bahwa dalam penulisan ini membahas tentang implementasi Komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Disini akan membahas bagaimana implementasi komunikasi interpersonal antara kepala madrasah dengan guru sehingga meningkatnya motivasi kerja guru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan “suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahfahaman.”⁷⁵

Adapun indikator dalam penelitian yaitu:

⁷⁴ Putri Syahri, *Implementasi Komunikasi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Medan Marelan*, Tesis (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016) Hlm 52

⁷⁵ Wahyu MS and Muhammad MS, *Petunjuk Praktis Membuat Tesis*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hlm.88.

TABEL II.I
Konsep Operasional

No	variabel	indikator	Deskriptor
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan	Kepala madrasah menyampaikan pesan (kebijakan, pendapat) tanpa diwakili orang lain
			Kepala madrasah menyampaikan secara langsung masalah keuangan madrasah
		Empati	Kepala madrasah bersedia mendengarkan keluhan/ permasalahan yang dihadapi guru
			Kepala madrasah memahami kelebihan dan kekurangan pada dirinya maupun yang ada pada guru
		Dukungan	Kepala madrasah berusaha membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru terkait program kerja madrasah
			Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam mengambil suatu keputusan terkait program madrasah
		Kesetaraan	Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan ide dan masukan Ketika rapat
			Kepala madrasah menyelesaikan segala bentuk hambatan yang dihadapi oleh guru
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Tekun	Guru menyusun program mengajar untuk setiap semester berdasarkan kurikulum
			Guru dengan teliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan sesuai dengan
			Guru berusaha terus untuk mengembangkan materi pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik
		Semangat Kerja	Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan antusias
			Guru memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan silabus mata pelajaran
			Guru ibu bergairah dalam setiap melaksanakan proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin	Guru menyusun program pembelajaran sesuai dengan petunjuk kurikulum
	Guru menyusun RPP setiap kali pertemuan tanpa disuruh kepala madrasah
	Guru mengajar sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dalam perencanaan pembelajaran
Suka Tantangan	Guruguru suka menerima kritikan dan saran dalam mengajar
	Guru mencari sumber baru untuk menguasai materi yang akan diajarkan
	Guru merasa puas bila dalam pembelajaran banyak siswa bertanya tentang materi yang diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif. Artinya penelitian ini berlandas pada kondisi yang objek dan alami.⁷⁶ Secara teoritis, penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

Jadi, penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu penelitian yang merupakan fenomena atau hubungan yang berkaitan dengan Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam

⁷⁶ Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XI; (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan November sampai bulan Februari 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu MTs Islamiyah Desa Baru dan MTs Daarun Najah

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian ini adalah 2 orang Kepala Madrasah dan 4 orang guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden yang telah ditentukan.⁷⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah , guru-guru, komite madrasah serta kepada beberapa orang peserta didik secara intens. Wawancara ini dilakukan untuk menggali dan menemukan informasi yang dibutuhkan peneliti berkenaan dengan kebutuhan penelitian

2. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷⁸ Metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam segala catatan atau dokumen tertulis. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui data yang dilihat secara langsung. Observasi digunakan data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian.⁷⁹ Dalam proses uji coba peneliti juga mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung berkenaan dengan judul penelitian.

⁷⁷Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

⁷⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 63

⁷⁹ Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti, sebagaimana yang dikatakan oleh Hadi bahwa: "*Metode*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dan lain-lain.⁸⁰ Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu usaha peneliti untuk mendapatkan dan mencari data yang berkenaan dengan judul, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis melalui wawancara. Data-data yang dibutuhkan seperti dokumen kurikulum, jumlah karyawan, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan metode

observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”, lihat: Hadi Sutrisno, Metodologi Research 2 (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1986), hlm. 36

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif analitik.⁸¹ Dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis adalah: *Pertama*, deskriptif, yaitu menggambarkan data atau keterangan yang menjadi objek telaah. Kedua, *interpretative* yaitu memberikan penafsiran terhadap objek yang telah dideskripsikan dengan bahasa yang relevan dengan arah penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan sementara. *Ketiga*, kritik, yaitu melakukan telaah mendalam terhadap penelitian.⁸²

Penyajian data yang pada dasarnya terdiri dari; *Pertama*, hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi) tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi. *Kedua*, berupa pembahasan yakni diskusi antara data temuan dengan teori-teori yang digunakan (kajian teoritik atas data temuan). Sebagaimana pandangan Bogdan dan Biklen, analisa data adalah ‘upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

⁸¹ Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm .14

⁸² Amril M, *Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghil Al-Isfahani*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penerikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu:

1. Pengumpulan data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Noeng Mahadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

⁸³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data

Penyajian data pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikandan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs. Siak Hulu Kab Kampar sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal kepala madrasah sudah dilakukan seperti keterbukaan, empati, dukungan dan kesetaran, namun dalam pelaksanaannya belum maksimal dan perlu ditingkatkan karena komunikasi interpersonal merupakan kunci dalam dalam membangun kerjasama dalam organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya Komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.
2. Motivasi kerja guru sudah dilakukan seperti tekun, semangat kerja, disiplin dan suka tantangan, diketahui bahwa motivasi guru masih ada belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan karena motivasi kerja guru merupakan kunci dalam dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal kepala madrasah adalah kemampuan, kapabilitas, model kepemimpinan dan lingkungan kerja

B. Saran

Dari beberapa hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berkaitan dengan implementasi komunikasi kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja guru di MTs Siak Hulu, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Memaksimalkan komunikasi interpersonal antar guru karena akan terciptanya hubungan kerja yang harmonis
 - b. hendaknya kepala madrasah membuat setrategi-setrategi baru, mungkin dapat dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hubungan lebih dekat lagi dengan para staf dan guru
2. Bagi meningkatkan motivasi kerja supaya guru dapat menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan profesi guru dengan maksimal.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai bahan panduan dalam

meneliti dua variabel yang sama untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan tempat yang berbeda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathonni, 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Alex Soemadji Nitisemitro. 2001. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Amril M, 2012. *Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anoraga, Panji, 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arianto, Menuju Persahabatan” 2015. *Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etni (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, Kritis Jurnal Sosial Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Vol. 1, No. 2, Desember 2015*
- Arikunto, Suharsimi 2004. *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ayub Daeng Natuna, 2019. *Pendalaman Materi Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*: Pekanbaru: PPs UR
- _____, 2020. *Kepala sekolah abad 21*, Pekanbaru:UR Press
- Bahri, Syaiful Jamarah, 2000 *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Offset Printing
- Bangun, Wilson . 2008. *Intisari Manajemen*, Bandung : Relika Aditama
- Bayan, Syamsul. 2001. *Pengaruh Pembinaan Dan Penempatan Pegawai Dengan Motivasi Kerja di KTUA*). Padang: Univ. Negeri Padang.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- DeVito, J. A. 2007. *Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar*. Jakarta: Professional Books
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima)*, Jakarta: Karisma Publishing
- Dewi Susfeni, 2011. *Efektivitas Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Pekanbaru*: UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Faisal afif, 2019. *Kepemimpinan Masa depan* <http://www.feb.unpad.ac.Id>
- Fathurrohman M. dan Sulistyorini, 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta:Teras
- Gistituati,Nurhizrah. 2009 *Manajemen Pendidikan: Landasan Teori dan Perkembanganya*. Padang: UNP Press
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____ 2012 *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung :Sinar Baru Algensindo
- Hamzah, Uno, .2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsya Muhammad Bachtiar, 2016*Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Membina Motivasi Kerja Guru Dismk Al-Hidayah Ciputat*, Jakarta:Uin Syarif Hidayatulla
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksar
- _____ 2012. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- , <http://indahnovitasari2233.wordpress.com> Diakses tanggal 24 Agustus 2019
- Husein umar. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Irfianti, Yosol dan usep syarifuddin 2013. *Komunikasi pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Kartini Kartono, 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Press
- Kasidah, 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh* , Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Volume 5, No. 2, Mei
- Lexy J. Moeloeng, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mackenzie, Noella. 2007 . *Teacher morale:More complex than we think?. The Australian Educational Researcher*,Volume 34, Number 1 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung:Interes Media
- Makawimbang, Jerry. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Manuallang. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*,(Jakarta:Gralia Indonesia
- Marulian Hasan Harahap, 2015. *Kontribusi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Negeri Rambah Pesisir Pengaraian*, Pekanbaru:Uin Suska
- Masaong, Kadim dan Arfan Tilomi. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta
- Masturi, Ade. 2010. *Membangun Relasi Sosial mealui Komunikasi Empatik*, Jurnal Dakwah STAIN purwokerto komunika , Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010 pp.14-31
- Moekijat. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: CV. Pionir Jaya
- Mohammad Nazir, 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mubarak Dan Made Dwi Andjani, 2014. *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*, Jakarta:Dapur Buku
- Muhammad, Arni, 2009. *Komunikasi Organisasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Muhsin, 2016. *Pengaruh Komunikasi Intern Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Dan Karyawan Smp Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang*, Semarang: Unnes
- Rahmi, Mulia. 2015. *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Di Smk Swasta Kecamatan Padang Barat Kota Padang*, Padang: Univ.Negeri Padang
- Mulyana, 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy . 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana and Ibrahim,2004. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nelfan Devin. 2019. *Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Food And Beverage "X" Manajemen Perhotelan*, Surabaya Universitas Kristen Petra
- Nihayah, Ulin. 2016. *Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseli*, *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No. 01, Mei-Oktober 2016
- Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta:Penerbit Ghalia. Cetakan Delapan
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Rineka Cipta
- Nuryani, 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Situs Smp Negeri 3 Ungaran)* ,Naskah Publikasi, Surakarta:UMS
- Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta
- Rahayu, Sri. 2017 *Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Manajemen Pendidikan 2017 Vol. 12, No. 1
- Rahyu MS and Muhammad MS, 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, Surabaya: Usaha Nasional
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rashmatul Rahayuningrum, 2019. *Urgensi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0*, Surakarta:UMS
- Rivai'i, Veitzhal dan Dedy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rochajat Harun dan Elvinora Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rozaq, Fadli. 2012, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Otomotif Di Smk Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*, Yogyakarta :Univ.Yogyakarta
- Samhita, Vidya, 2017 *Jurnal Penelitian Agama*, III (2) 2017 p-ISSN: 2460-3376, e-ISSN: 2460-4445



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanjaya, Ferdino. 2014. *Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Pimpinan dengan Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Solok*. Padang: UNP Press
- Siswanto, 2005. *Manajen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andioffset
- Sondang P siagian. 2007 *Kepemimpinan Dan Prilaku Administrasi*. Jakarta: Bumi mi Aksara
- Subagyo, Joko. 2006 *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugyiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D* (Cet. XI), Bandung: Alfabeta
- Suharsono dan Lukas Dwiantara, 2013. *Komunikasi Bisnis (Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis)*, Jakarta :PT Buku Seru
- Suharyo AP dan Sujitno Irhim, 2005. *7 Langkah Memperbaiki Diri*, t.t.p: Seyma Media,
- Sujanto, Agus 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Jogjakarta:Teras
- Suranto A.W, 2010. *Komunikasi Interpersonal* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing,
- Syahri, Putri 2016. *Implementasi Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Medan Marelan*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Syukur Khalil, 2007. *Komunikasi Islami*, Bandung: Ciptapustaka Media
- Tasmara, Toto, 2002. *Membudayakan Etos Islami*, Jakarta: Gema Insani Press
- Thoha, Miftah. 2004. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- U Saefullah, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam* , Bandung: Pustaka Setia, cet. 1
- Udin. S. Winata Putra. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Usman Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Sisdikas No 2 Tahun 2003
- W.A. Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*, Bandung :PT.Relika Aditama
- Wahjosumidjo, 2002.*Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahnya*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada,
- Wahyu Fitriana Defi, 2014. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Padang Utara Kota Padang, Padag:Univ.Negeri Padang*
- Wahyuni, Dinar. 2018. *Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Info Singkat Vol. X No 24 diakses pada 23 Desember 2019 pukul 10.15 WIB
- Willis, Mario dan Varner, Lynn W. 2010. Factors that Affect Teacher Morale. Dalam Academic Leadership The Online Journal Volume 8 Issue 4.
- Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yodiq, Muhammad. 2016 .*Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, 4 (2) 2016 : 24 - 35 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحوذية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ali Iskandar
ID Number : 2189011616
Date of Birth : September 06, 1974
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
Listening Comprehension : 68
Structure & Written Expressions : 55
Reading Comprehension : 53
Overall Score : 587

Expired Date : July 14, 2021



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test @ Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. Ik. H. Achmad Dahlan No. 99 Pekanbaru 28128

HP : 0852 7144 0823 Fax : (0761) 858837

Email : info@pusat-bahasa.info

Website : pusat-bahasa.info

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1003



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Ali Iskandar

Nomor ID : 21890111616

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 6 September 1974

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

38 : الاستماع
29 : القواعد
57 : القراءة
413 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Bank cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by UIN Suska Riau
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28138 PO BOX 1004 telp: 0832 7144 0823
Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUN NAJAH
DESA TERATAK BULUH. KEC. SIAK HULU. KAB. KAMPAR
STATUS : TERAKREDITASI A
 Alamat : Jalan Raya Teratak Buluh. Telp/HP : 0761 – 676571, 0812 7571 9655

SURAT KETERANGAN RISET

No : 280 /MTs-DN/XI/2019

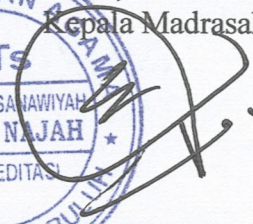
Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Universitas UIN Suska Riau Fakultas Agama Islam Pekanbaru tentang melaksanakan Riset/Pengambilan data di MTs Daarun Najah, Untuk melengkapi data penulisan Tesis.

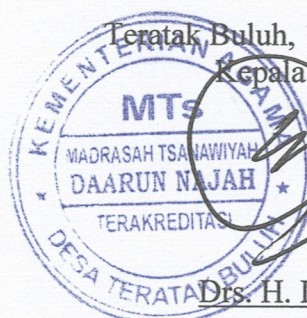
Dengan ini menyatakan :

Nama : Ali Iskandar
 Nim : 21890111616
 Program Pendidikan : Magister (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : IV (Empat)
 Judul Tesis : **"Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**.

Telah selesai melaksanakan Riset dan Pengumpulan data bahan Tesis di MTs Daarun Najah Teratak Buluh Kabupaten Kampar, tanggal 13 November 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Teratak Buluh, 13 November 2019
 Kepala Madrasah

 Drs. H. IDRIS, AW



KEMENTERIAN AGAMA

MTs ISLAMIYAH DESA BARU

KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

PIAGAM NOMOR : B/III/PP.03.2/06/92

N.S.M : 121214010027

ALAMAT : JL.RAYA PANGKALAN BARU RT.02 RW.02 DUSUN I DESABARU
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

No : 35

N.S.M : 121214010027

NPSN : 1049134

Alamat : Jln, Pesanteren Desa Baru No Telp/Hp.Kecamatan Siak Hulu-28452

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR:05/MTS.I/212/11/2019

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Universitas UIN Suska Riau Fakultas Agama Islam Pekanbaru, tentang melaksanakan **Riset/Pengambilan data di MTs Islamiyah Desabaru**, Untuk melengkapi data penulisan skripsi.

Dengan ini menyatakan:

Nama : Ali Iskandar

Nim : 21890111616

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (Empat)

Judul Tesis : "Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah

Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Telah selesai melaksanakan Riset dan Pengumpulan data bahan Skripsi di MTs Islamiyah Desabaru Kabupaten Kampar, tanggal 13 November 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Desabaru, 13 November 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 2812



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28394
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2339/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 10 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ALI ISKANDAR**
2. NIM / KTP : **21890111616**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 2339/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,
 Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk
 mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Ali Iskandar
NIM	: 21890111616
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang
 diperlukannya dari MTs Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001



KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

ALISKANDAR

NIM

2189011616

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

mpi

PEMBIMBING I / PROMOTOR

QT: 2AITUN, M-A6

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. W. S. D. D.

JUDUL TESIS/DISERTASI

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI

INTERPERSONAL VIOLENCE SE

Volatilen Dielen sind in Gattungen
Mottias, Styracis und
Kesslarholz sehr häufig.

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	3/10/20	Revisi proposal		
2.	4/9/20	Acc proposal		
3.	15/4/20	Biakan I		
4.	17/9/20	Revisi biakan I		
5.	8/5/20	Revisi tesis I		
6.	2/5/20	Acc		4

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	2/10/20	Metodologi penelitian		
2.	2/12/20	Instrumen penelitian		
3.	4/2/20	Pengantar dasar		
4.	11/2/20	Analisis data kuantitatif		
5.	16/3/20	Analisis data kualitatif		
6.	4/5/20	Acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

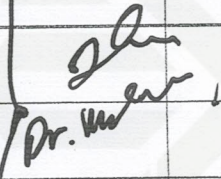
Pembimbing II / Co-Promotor *



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA :
NIM :
PROGRAM :
PRODI :
KONSENTRASI :

: Ali Iskandar
: 2189011616
: pasca sarjana
: RUPI / Pendidikan Agama Islam
: Manajemen pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	→	Pengaruh Kepemimpinan	 Dr. H. Afrizal M, MA	
2	25	Visioner Kepala sekolah.		
3	7	Terhadap Kinerja Guru		
4		di SMPN se Kec Rampar.		
5	2019 →	Hub. Kepemimpinan		
6		Kepala sekolah dan		
7		Budaya Organisasi Ter-		
8	Kamis	hadap produktivitas di		
9		SMPN 01 Kec. Bkn kab. Kpr.		
10	→	Implementasi komunikasi		
11		Kepala sekolah dalam		
12		meningkatkan kinerja		
13		Guru di madrasah Tsanawiyah		
14		(RUTS) Dinyah P Baru		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ALI ISKANDAR
NIM : 2189011616
PROGRAM : S.2
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	KAMIS 27/6/2019	PENGARUH PELAKSANAAN AKREDITASI TERHADAP PENGUKUTAN KUALITAS ADM DI PASCA UIN		ZIKRI RAHMA
2				
3				
4	KAMIS 27/6/2019	MANAJEMEN PROGRAM HONORARY SCHOOL DALAM PERSINGKATAN KARAKTER PELAJIS SAMA DI SDIT BUNAYTA		HASNILLAH
5				
6				
7	KAMIS 27/6/2019	PENGARUH KEMUDAYAAN BEROLAH DAU KETALAMANAN GUN TUN KADAP KARAKTER SISWA DI MA HASANAH PHARMANAH		CHORYAH NASUTION
8				
9				
10	KAMIS 27/6/2019	PANDAIKAN INKUBAT DALAM PERGUNAN PANDAIKAN ISLAM		JUNARDI
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ALI ISKANDAR
NIM : 2189011616
PROGRAM : S.2
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09-05-2019/ KAMIS	PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN TAMBAK.		
2				Khairani
3				
4				
5	09-05-2019/ KAMIS	KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DARI PERSPEKTIF ASSYEKH ABDULLAH AL HADADY.		
6				Lazuardi
7				
8	09-05-2019/ KAMIS	NILAI-NILAI PENDIDIKAN POLITIK MENURUT M. NASIR DALAM PENDIDIKAN ISLAM.		
9				Angga Pradana
10				
11	09-05-2019/ KAMIS	PENGARUH POLA ASUH ASRAMA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIO EMOSIONAL SANTRIWATI DI ASRAMA PUTRI PONDOK PESAN THEN MUSTOPAFIYAH PURBA BARU - MANDAILING NATAL		
12				Nurhasanah
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ALI ISKANDAR
NIM : 21890111616
PROGRAM : S-2
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MP1

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	JUMAT 28-06-2019	PENGARUH MANAJEMEN KE ARKIPAN DAN SUPREVISI KEPALA SEKOLAH		
2		TERHADAP KINERJA GURUBERKUALAH MENGENAI PEMERATA NELUM' OS		MUSIR
3		TAMBAH KECEMATAN TAMBAH		
4	JUMAT 28-06-2019	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMWAKILKAN RAYASANG DAN		
5		MUTU PENDIDIKAN (SNOD KALAS) DI MADRASAH ISLAMAWIYAH DAN		2019
6		SAKUNAN KEC. 13. KOTU KAMPAN		
7	JUMAT 28-06-2019	MANAJEMEN KE-ANGKUN MUDO JALANIN DALAM PENGEMBANGAN		
8		PROSEKSI M PROSEKSI PERBATAN SYUKH BUKHAWATI KWA TV		MANUSYI
9		KEC. KAMPAN KIRI - KAMPATAN KAMPAN		701101
10	JUMAT 28-06-2019	PENGARUH SUPREVISI DAN KEPER		
11		MANIPULASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KAWASAN KEJA GURU		HUSANDAN
12		DI MADRASAH ISLAMAWIYAH SE - KEC. KAMPUNAN RAYA.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ALI ISKANDAR
 NIM : 21890111616
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

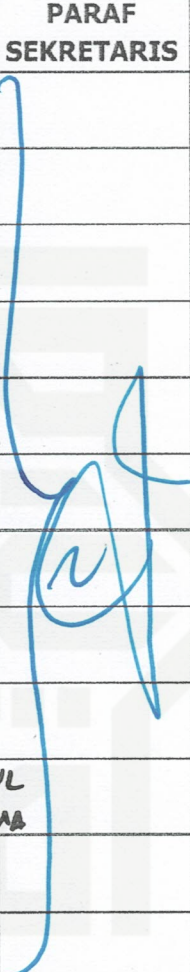
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	KAMIS, 27-06-2019	AKTIF LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI PERSUMBAHAN		
2		MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN SKI		
3		MATERI KULFA UMASYIDIN		
4				
5	KAMIS, 27-06-2019	PENGARUH KECEMASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECEMASAN INTERPERSONAL PADA METODE JIGSAW DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMP DI KEMAMATAN PADANG BOLAK		
6				
7				
8				
9				
10	KAMIS, 27-06-2019	PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SMP SE KEC. BATANG SAMUD LHH		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



BIODATA PENULIS

Nama : ALI ISKANDAR
Tempat/Tgl. Lahir : Kubang, 06 September 1974
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat Rumah : Perumahan Mahang Raya Blok.I No. 04
RT.01/ RW.08 Dusun V Desa Pandau Jaya
Kecamatan Siak Hulu-Kabupaten Kampar
No.Telp/HP : 081378442820
Nama Orang Tua : Alm. H. Bakri, S.Pd (Ayah)
Hj. Rahimah (Ibu)
Istri : Rosmayanti
Anak : 1. Twenty Gustia
2. Muhammad Hanafi
3. Nailah Ardini

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 023 Teratak Buluh (1986)
SMP : SMPN 1 Siak Hulu (1989)
SMA : SMAN Simpang Tiga (1992)
SI : FISIPOL UNIVERSITAS RIAU (1999)
IV : FKIP UNIVERSITAS RIAU (2001)

Riwayat Pekerjaan

1. Guru SMAN 1 Siak Hulu : Tahun 2002 s/d 2018
2. Kepala SMAN 2 Siak Hulu : Tahun 2018 s/d sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.